LAPORAN

KEUANGAN SEMESTER. II T.A 2016

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)
MANOKWARI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MANOKWARI (018.10.239125.KD) KANTOR DAERAH

Laporan Keuangan Satuan Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari (018.10.239125. KD) Kantor Daerah yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manokwari, 04 Januari 2017

Kuasa Pengguna Anggaran/KPA

KEMENTERIAN PERTANIAN SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MANOKWARI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Dr.Drs. Susanto, M.Si
NIP. 195805141982021001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari adalah entitas akuntansi dari Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja karena Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari tidak memiliki anggaran pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Tahun 2016 adalah sebesar Rp.6.511.360 atau 0,80 persen dari yang ditetapkan dalam DIPA TA 2016 Sementara itu, realisasi Belanja Negara adalah sebesar Rp.14.228.769.476 atau 90,38 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA TA 2016;
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas kementerian negara/lembaga Tahun 2016. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar Rp.102.620.603.550 dan Kewajiban sebesar Rp.11.530.000,- sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.102.609.073.550;
3. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi

Dipindai dengan CamScanner

uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan Tahun 2016 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance).* Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Manokwari, 04 Januari 2017

Ketua STPP,

KEMENTERIAN PERTANIAN SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MANOKWARI

Dr.Drs.H. Susanto, M.Si

NIP : 195805141982021001

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	
Daftar Lampiran	vi
Daftar Singkatan	vii
Indeks Catatan atas Laporan Keuangan	viii
Pernyataan Tanggung Jawab	...
I. Ringkasan	01
II. Laporan Realisasi Anggaran (LRA perbandingan Tahun 2015 dan Tahun 2016)	01
III. Catatan atas Laporan Keuangan	...
A. Penjelasan Umum	04
A.1. Dasar Hukum	04
A.2. Kebijakan Teknis Satuan Kerja	05
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	09
A.4. Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	...
B.1. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran	15
B.2. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.3. Catatan Penting/Pengungkapan Lainnya	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	...
C.1. Posisi Keuangan Secara Umum	26
C.2. Penjelasan Per Pos Neraca	27
C.3. Catatan Penting/Pengungkapan Lainnya	35
Laporan-laporan Pendukung sesuai Perarturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008	...
• LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan	01
• LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja	02
• Neraca Percobaan	03
Laporan Barang Pengguna	...
• Laporan Posisi BMN di Neraca	04
• Laporan Persediaan	05
Lampiran Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN	06
Lampiran Rekening Koran Bendahara Pengeluaran	07
Lampiran Rekening Koran Bendahara Penerimaan	08
Lampiran Laporan Keuangan dan Neraca BLU	09
Lampiran Laporan Rekening Pemerintah	10
Lampiran-lampiran lainnya sebagai pendukung CaLK	11

SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA

Dalam penyusunan laporan keuangan Tahun 2016 dan untuk membantu Satuan Kerja dalam penyajian laporan keuangan serta mempermudah dalam membaca laporan keuangan, kami menggunakan sistematika penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

Sistematika penyajian laporan keuangan Satuan Kerja

1. **Sampul Luar**
   Merupakan sampul luar dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai Satuan Kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.

2. **Sampul Dalam**
   Merupakan sampul dalam dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai satuan kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.

3. **Kata Pengantar**
   Merupakan pengantar dari laporan keuangan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yang memberikan gambaran ringkas mengenai laporan keuangan yang disampaikan.

4. **Daftar Isi**
   Merupakan daftar yang memuat isi laporan beserta nomor halamannya.

5. **Daftar Tabel**
   Merupakan daftar tabel yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama tabel, nomor tabel dan nomor halamannya.

6. **Daftar Grafik**
   Merupakan daftar grafik yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama grafik, nomor dan nomor halamannya.

7. **Daftar Lampiran**
   Merupakan daftar lampiran yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama lampiran, nomor lampiran dan nomor halamannya.

8. **Daftar Singkatan**
   Merupakan daftar yang memuat singkatan-singkatan yang digunakan dalam laporan keuangan.

9. **Pernyataan Tanggung Jawab**

Merupakan pernyataan tanggung jawab dari Pengguna Anggaran terhadap penggunaan anggaran pada lingkup satuan kerja yang dipimpinnya. Pernyataan Tanggung Jawab ditandatangani oleh pimpinan Satuan Kerja setiap periode penyampaian laporan keuangan. Pernyataan tanggung jawab memuat pernyataan sebagai berikut :

- pernyataan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan isi laporan keuangan yang disampaikan;
- pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAP dan;
- pernyataan laporan keuangan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai.

10. **Ringkasan**

Merupakan gambaran ringkas mengenai kondisi laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan. Memuat gambaran ringkas mengenai anggaran, realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

11. **Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja, yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Laporan realisasi anggaran berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI, untuk periode tahunan laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

12. **Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, ekuitas dana per tanggal tertentu.

Laporan neraca berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI, untuk periode tahunan laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

13. **Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja**

Merupakan laporan realisasi anggaran untuk pendapatan dan belanja berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI, laporan yang harus disampaikan dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan.

14. **Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)**

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Merupakan unsur pokok, wajib dan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu Laporan Keuangan Satuan Kerja.

15. Lampiran Laporan Keuangan

a. Laporan-laporan pendukung sebagai lampiran
   i) LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan
   ii) LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja
   iii) Neraca Percobaan
   (daftar laporan lihat lampiran III)

b. Laporan barang pengguna
   i) Laporan Barang Pengguna Tahunan
   ii) Laporan Kondisi Barang Tahunan
   iii) Rincian Saldo Awal
   (daftar laporan lihat lampiran III)

c. Laporan Keuangan BLU

d. Laporan Rekening Pemerintah

e. Tindak Lanjut Atas Temuan BPK

f. Lampiran-lampiran lainnya sebagai pendukung CaLK

16. Lampiran lainnya sebagai pendukung Catatan

a. Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Persediaan dll.

DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	:	Badan Layanan Umum
BPK	:	Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	:	Bendahara Umum Negara
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
MA	:	Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	:	Sistem Akuntansi Instansi
SAK	:	Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	:	Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	:	Surat Kuasa Pengguna Anggaran
UP	:	Uang Persediaan
TA	:	Tahun Anggaran
TAB	:	Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	:	Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	:	Tuntutan Ganti Rugi
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
UP	:	Uang Persediaan

INDEKS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

		LAPORAN REALISASI APBN	Halaman
Pendapatan Negara dan Hibah			
Catatan	B.2.1	**Pendapatan Negara dan Hibah**	05
Catatan	B.2.1.1	**Penerimaan Perpajakan**	06
Catatan	B.2.1.2	**Penerimaan Negara Bukan Pajak**	06
Catatan	B.2.1.2.3	Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	07
Belanja Negara			
Catatan	B.2.2	**Belanja Negara**	08
Catatan	B.2.2.1	**Belanja Pemerintah Pusat**	08
NERACA			
ASET			
		Aset Lancar	
Catatan	C.2.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	11
Catatan	C.2.2	Kas di Bendahara Penerimaan	12
Catatan	C.2.8	Uang muka belanja	13
Catatan	C.2.13	Persediaan	14
Catatan	C.2.18	**Aset Tetap**	15
Catatan	C.2.19	**Aset Lainnya**	16
.		**Kewajiban Jangka Pendek**	16
Catatan	C.2.20	Utang kepada Pihak Ketiga	
Catatan	C.2.21	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	17
Catatan	C.2.22	Uang Muka dari Rekening Khusus	18
Catatan	C.2.23	Uang Muka dari BUN	19
Catatan	C.2.24	Uang Muka dari KPKN	20
Catatan	C.2.25	Pendapatan yang Ditangguhkan	21
Catatan	C.2.27	Utang Jangka Pendek Lainnya	22
EKUITAS			
Catatan	C.2.28	Cadangan Piutang	22
		Cadangan Persediaan	22
		Ekuitas Dana Lancar	
Catatan	C.2.29	Dana Lancar Lainnya	33
Catatan	C.2.30	Cadangan Piutang	33
Catatan	C.2.31	Cadangan Persediaan	33
Catatan	C.2.32	Pendapatan yang Ditangguhkan	33
Catatan	C.2.33	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	32
		Ekuitas Dana Investasi	
Catatan	C.2.34	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka	32
Catatan	C.2.35	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	32

V. CACATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 30 ayat (1) menetapkan bahwa Presiden menyampaikan rancangan undang-undang tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBN kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 30 ayat (2) menetapkan bahwa laporan keuangan setidak-tidaknya meliputi Laporan Realisasi APBN, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan negara dan badan lainnya.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 55 ayat (1) menetapkan bahwa Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) untuk disampaikan kepada Presiden dalam rangka memenuhi pertanggungjawaban pelaksanaan APBN.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.06/2007 tentang Bagan Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS (STPP Manokwari)

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis

Pengembangan SDM pertanian di kawasan timur Indonesia harus terus ditingkatkan dengan berbasiskan pada pemberdayaan masyarakat. Upaya pengembangan SDM pertanian tersebut penting dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan pertanian untuk mewujudkan masyarakat pertanian di kawasan timur Indonesia yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan, untuk memperlancar pencapaian visi dan misi STPP Manokwari adalah ;

”MEWUJUDKAN STPP MANOKWARI SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI FUNGSIONAL PERTANIAN UNGGUL DI KAWASAN TIMUR INDONESIA
DENGAN LULUSAN YANG PROFESIONAL, BERWAWASAN GLOBAL, DAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL”

Salah satu strategi penting dalam pengembangan SDM pertanian adalah melalui pendidikan. Berkaitan dengan itu, STPP Manokwari sebagai lembaga pendidikan tinggi fungsional pertanian di kawasan timur Indonesia, terus berupaya meningkatkan program dan kegiatannya agar mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan SDM pertanian melalui strategi pendidikan di wilayah kerjanya, yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara. Berdasarkan Visi misi sebagai berikut ;

Visi

Keberhasilan pembangunan pertanian dapat dicapai bila didukung oleh SDM pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, mandiri, dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi fungsional penyuluhan pertanian dan peternakan berbasis kompetensi dan profesi;
2. Mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kualitas civitas akademika yang profesional, berwawasan global, dan berbudaya.

Tugas, Fungsi dan Peran

Dengan adanya Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 167/Kpts/KP.440/3/2007, maka STPP Manokwari mendapat tambahan tugas pokok dan fungsi, yaitu menyelenggarakan diklat fungsional bagi penyuluh pertanian. Penambahan tupoksi tersebut dapat memperkuat kelembagaan STPP Manokwari yaitu :

1. Pengembangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan diklat fungsional pertanian berbasis kompetensi dan profesi, berwawasan gender, serta memberdayakan sumber daya lokal, untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan global, dan berbasis kearifan lokal.

2. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal untuk pengembangan IPTEK pertanian dan peternakan.
3. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi, kinerja, dan pemberdayaan.

Pendapatan

PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada T.A 2016 adalah sebesar Rp.6.511.360,- atau 124,74 persen dari yang dianggarkan. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah ini terdiri dari:

a. Penerimaan Perpajakan sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan,
b. Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.6.511.360 atau 124,74 persen dari yang dianggarkan, dan
c. Penerimaan Hibah sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah per 31 Desember 2016 sebesar 6.511.360% realisasi pendapatan tersebut belum melebihi target penerimaan, hal ini disebabkan karena : pengembalian pendapatan belanja pegawai,sewa rumah dinas,sewa gedung/aula belum mencapai target yang ditentukan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah per 31 Desember 2015 sebesar Rp.46.503.360 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.6.511.360. Hal ini berarti Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah 31 Desember 2016 terjadi penurunan realisasi pendapatan sebesar Rp.44.895.180 atau 0,12%. dibanding 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan karena penggunaan anggaran masih sesuai dengan ROK yang ada.

Belanja

BELANJA

Realisasi Belanja Negara 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.228.769.476 atau 90,38 persen dari yang dianggarkan. Rincian berdasarkan sumber dananya adalah sebagai berikut:

a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp.14.222.258.116 atau 90,35 persen dari yang dianggarkan.
b. Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan,
c. Belanja Rupiah Pendamping sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan,
d. Belanja Hibah sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan,
e. Belanja PNBP sebesar Rp.6.511.360 atau 124,74 persen dari yang dianggarkan,
f. Belanja BLU sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan.

Ringkasan Laporan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

	(dalam rupiah)			
	T.A 2015		T.A 2016	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Belanja RM	13.082.787.000	12.350.390.341	15.738.906.000	14.222.258.116
Belanja PLN	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0
JUMLAH	13.082.787.000	12.350.390.341	15.738.906.000	14.222.258.116

Rincian Realisasi Belanja berdasarkan jenis program adalah sebagai berikut:

a. Aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma (APD) sebesar Rp.1.105.104.000 atau 84,52 persen dari yang dianggarkan,
b. Kelembagaan Pendidikan yang difasilitasi (KPF) sebesar Rp.1.075.838.000 atau 88,51 persen dari yang dianggarkan,
c. Ketenagaan Pendidikan yang difasilitasi (KPFK) sebesar Rp.164.000.000,- atau 47,15 persen dari yang dianggarkan,
d. Norma dan standar yang dikembangkan (NSK) sebesar Rp.898.992.000 atau 96,99 persen dari yang dianggarkan,
e. Aparatur yang mengikuti pendidikan D.IV Peternakan (APP) sebesar Rp.716.953.000 atau 74,77 persen yang dianggarkan,
f. Aparatur yang mengikuti pendidkan Alih Jenjang (APAJ) sebesar Rp.119.198.000,- atau 23,86 persen dari yang dianggarkan,
g. Layanan Perkantoran (LP) sebesar Rp.6.563.934.000 atau 23,86 persen dari yang dianggarkan,
h. Kendaraan Bermotor (KB) sebesar Rp. 401.600.000, - atau 99,00 persen dari yang dianggarkan
i. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (PDK) sebesar Rp.317.430.000,- atau 99,07 persen dari yang dianggarkan
j. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (PFP) sebesar Rp.77.100.000,- atau ,88,70 persen dari yang dianggarkan
k. Gedung/Bangunan (GB) sebesar Rp.2.094.000,- atau 91,46 persen dari yang dianggarkan

Ringkasan Laporan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 berdasarkan jenis program dapat disajikan sebagai berikut:

Kegiatan / Output	Anggaran	Realisasi	(%)
Aparatur yang mengikuti pendidikan D.IV Pertanian (APD)	1.307.508.000	1.105.104.000	84,52
Kelembagaan Pendidikan yang di Fasilitasi (KPF)	1.215.566.000	1.075.838.000	88,51
Ketenagaan Pendidikan yang di fasilitasi (KPFK)	347.800.000	164.000.000	47,15
Norma, standar yang dikembangkan (NSK)	926.909.000	898.992.000	96,99
Aparatur yang mengikuti pendidikan D.IV Peternakan (APP)	958.863.000	716.953.000	74,77
Aparatur yang mengikuti pendidikan Alih Jenjang (APAJ)	499.660.000	119.198.000	23,86
Layanan Perkantoran (LP)	6.584.900.000	6.563.934.000	99,06
Kendaraan Bermotor (KB)	405.650.000	401.600.000	99,00
Perangkat Pengola Data (PDK)	320.400.000	317.430.000	99,07
Peralatan dan Fasilitas perkantoran (PFP)	887.340.000	787.100.000	88,70
Gedung/Bangunan (GB)	2.289.530.000	2.094.009.000	91,46
Jumlah	**15.744.126.000**	**14.228.769.476**	**90,38**

Sedangkan rincian realisasi belanja berdasarkan jenis belanjanya adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.287.366.044 atau 104,00 persen dari yang dianggarkan,

b. Belanja Barang sebesar Rp. 6.447.517.432 atau 82,71 persen dari yang dianggarkan,

c. Belanja Modal sebesar Rp.3.493.886.000 atau 91,32 persen dari yang dianggarkan,

Ringkasan Laporan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 berdasarkan jenis belanja dapat disajikan sebagai berikut:

				(dalam rupiah)
	TA 2015		TA 2016	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Belanja Pegawai	3.694.174.000	3.818.095.509	4.122.337.000	4.287.366.044
Belanja Barang	7.888.613.000	7.032.294.932	7.795.689.000	6.447.517.432
Belanja Modal	1.500.000.000	1.499.999.900	3.826.100.000	3.493.886.000
JUMLAH	13.082.787.000	12.350.390.341	15.744.126.000	14.228.769.476

Realisasi Belanja Negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 14.228.769.476,- penyerapan anggaran tersebut belum mendekati 100% pagu anggaran, hal ini disebabkan karena ;

a. Proses penyerapan anggaran di sesuaikan dengan POK Satker

b. Kegiatan fisik maupun non fisik hapir 75% dilaksanakan pada semester II tahun 2016.

c. Masih terkendalanya proses lelang dalam merealisasikan belanja modal

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari Tahun Anggaran 2016 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari yang bertanggung jawab atas otorisasi kredit anggaran yang diberikan kepadanya. Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari disusun berdasarkan penggabungan data/laporan keuangan satuan kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari Tahun Angaran 2016 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp.15.744.126.000 dengan rincian anggaran sebagai berikut :

TAHUN ANGGARAN	***JENIS SUMBER DANA***		
	APBN	BLU	JUMLAH
2015	13.082.787.000	-	13.082.787.000
2016	15.744.126.000	-	15.744.126.000

Laporan Keuangan yang disajikan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran

   Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan penggabungan Laporan Realisasi Anggaran seluruh entitas akuntansi yang berada di bawah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari Laporan Realisasi APBN terdiri dari Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja.

2. Neraca

   Neraca disusun berdasarkan penggabungan neraca entitas akuntansi yang berada di bawah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari dan disusun melalui SAI.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

   Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang pendekatan penyusunan laporan keuangan, penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai. Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN

Kebijakan Akuntansi

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan LKKL telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LK Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari adalah :

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Untuk Aset dari Pembelian dan Pengembangan diakui/dicatat setelah terjadi penyerahan/penggantian kas dari KUN.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:
- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2016 berdasarkan harga perolehan dan/atau berdasarkan penilaian kembali oleh Tim Penilai Aset BMN Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2002 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

(a.) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan

(b.) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

(c.) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset lainnya

c. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/ pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.
Di samping itu, piutang macet satker yang dialihkan penagihannya kepada Departemen Keuangan cq. Ditjen Kekayaan Negara juga termasuk dalam kelompok Aset Lain-lain.

Kewajiban

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban

pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas Dana

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada T.A 2016 adalah sebesar Rp.6.511.360,- atau 124,74 persen dari yang dianggarkan. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah ini terdiri dari:

a. Penerimaan Perpajakan sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan,

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.6.511.360 atau 124,74 persen dari yang dianggarkan, dan

c. Penerimaan Hibah sebesar Rp.0-, atau 0 persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada T.A 2016 berdasarkan jenis belanjanya adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.287.366.044 atau 104,00 persen dari yang dianggarkan,

b. Belanja Barang sebesar Rp. 6.447.517.432 atau 82,71 persen dari yang dianggarkan,

c. Belanja Modal sebesar Rp. 3.493.886.000,- atau 91,32 persen dari yang dianggarkan,

Untuk lebih lengkapnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real.Ag (%)
1	**Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah**	**Rp. 5.220.000**	**Rp. 6.511.360**	124,74%
	-Penerimaan Perpajakan	Rp. -	Rp. -	0,00%
	- Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp. 5.220.000	Rp. 6.511.360	124,74%
	-Penerimaan hibah	Rp. -	Rp. -	0,00%
2	**Realisasi Belanja Negara**	**Rp. 15.744.126.000**	**Rp . 14.228.769.476**	90,38%
	- Belanja Pegawai	Rp. 4.122.337.000	Rp. 4.287.366.044	104,00%
	- Belanja Barang	Rp . 7.795.689.000	Rp. 6.447.517.432	82,71%
	- Belanja Modal	Rp. 3.826.100.000	Rp. 3.493.886.000	91,32%

B.2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.2.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp.6.511.360

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah ini terdiri dari:

a. Penerimaan Perpajakan sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari yang dianggarkan,

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.6.511.360 atau 124,74 persen dari yang dianggarkan, dan

c. Penerimaan Hibah sebesar Rp.0- atau 0 persen dari yang dianggarkan.

Untuk lebih lengkapnya, dapat dilihat pada rincian pada tabel dibawah ini.

No	Uraian	Estimasi	Realisasi	% Real. Angg.
1	**Penerimaan Perpajakan**	**Rp**	**Rp -**	0,00%
	-Pajak Dalam Negeri	Rp	Rp -	0,00%
	Jumlah Penerimaan Perpajakan			
2	**Jumlah Penerimaan Perpajakan**	**Rp. 5.220.000**	**Rp. 6.511.360**	**124,74%**
	-Pendapatan Sumberdaya Alam	Rp.	Rp.	
	-PNBP Lainnya	Rp.	Rp.	
	Jumlah PNBP	**Rp. 5.220.000**	**Rp. 6.511.360**	**124,74%**

Komposisi realisasi Pendapatan Negara dan Hibah (dalam persentase) TA 2016 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini ;

Grafik: Komposisi Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2016

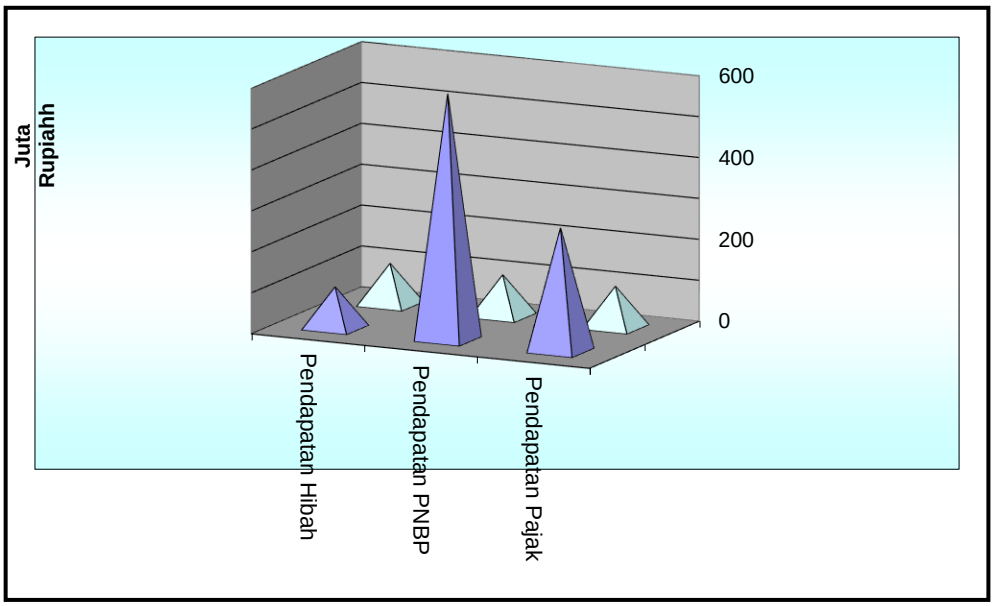

B.2.1.2.3. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Realisasi PNBP Lainnya Rp.6.511.360

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp 6.511.360, sedangkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.193.038.312. Hal ini berarti Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya T.A 2016 menurun dibanding T.A 2015.

Realisasi PNBP lainnya dirinci seperti dalam tabel di bawah ini:

No	Uraian	31 Des 2015	31 Desember 2016	% Naik/Turun
1.	Pend. Penjualan Hasil Pertanian, kehutanan dan Perkebunan	Rp. 10.000.000	Rp. -	-
2.	Pend. Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	Rp	Rp. 2.500.000	-
3.	Penerimaan kembali Belanja Pegawai Pusat	Rp.	Rp. 5.000	-
4.	Pendapatan sewa gedung, bangunan dan gudang	Rp. 18.383.360	Rp. 1.206.360	-
5.	Pendapatan sewa peralatan dan mesin	Rp.	Rp . 2.800.000.	-
6	Pend. Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp .	Rp.	-
	Jumlah	Rp.46.503.000	Rp.6.511.360	124,74

Grafik: Komposisi Realisasi Penerimaan PNBP TA 2016

Satuan Kerja yang mempunyai penerimaan/pendapatan BLU dijelaskan seperti format di bawah ini ;

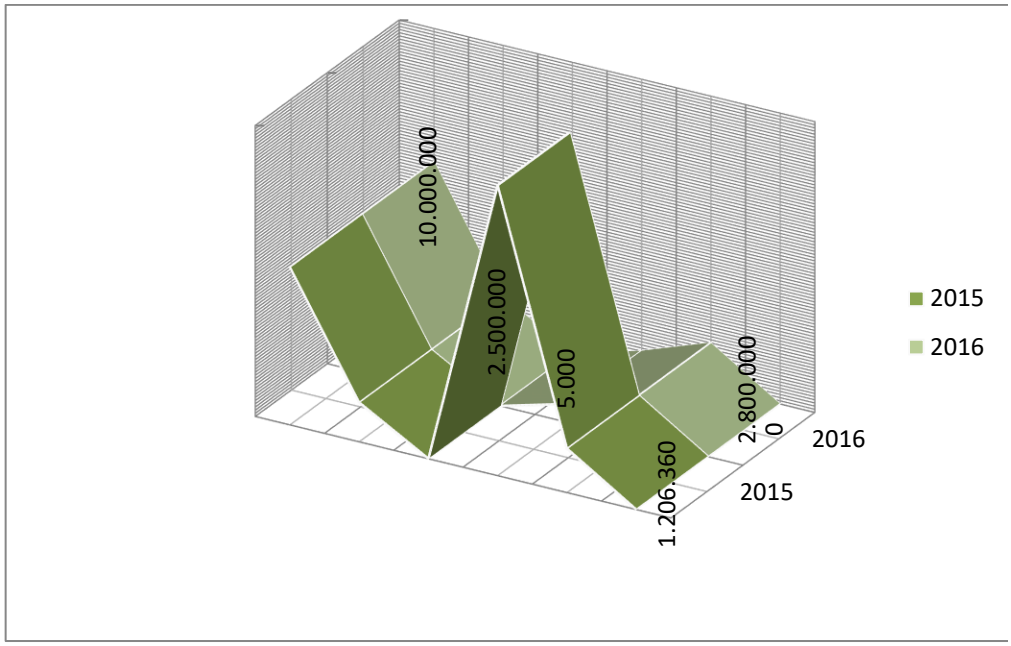

B.2.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara Rp.14.228.769.476

Komposisi realisasi Belanja Pemerintah Pusat menurut jenis belanja dapat disajikan seperti Grafik di bawah ini;

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real. / Angg.
1	Belanja Pegawai	Rp. 4.122.337.000	Rp 4.287.366.044	104.00%
2	Belanja Barang	Rp. 7.795.689.000	Rp 6.447.517.432	82,71%
3	Belanja Modal	Rp. 3.826.100.000	Rp 3.493.886.000	91,32 %
4	Bantuan Sosial	Rp.	Rp.	0 %
	Jumlah Belanja	**Rp.15.744.126.000**	**Rp 14.228.769.476**	90,38%

Grafik: Komposisi Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja TA 2016

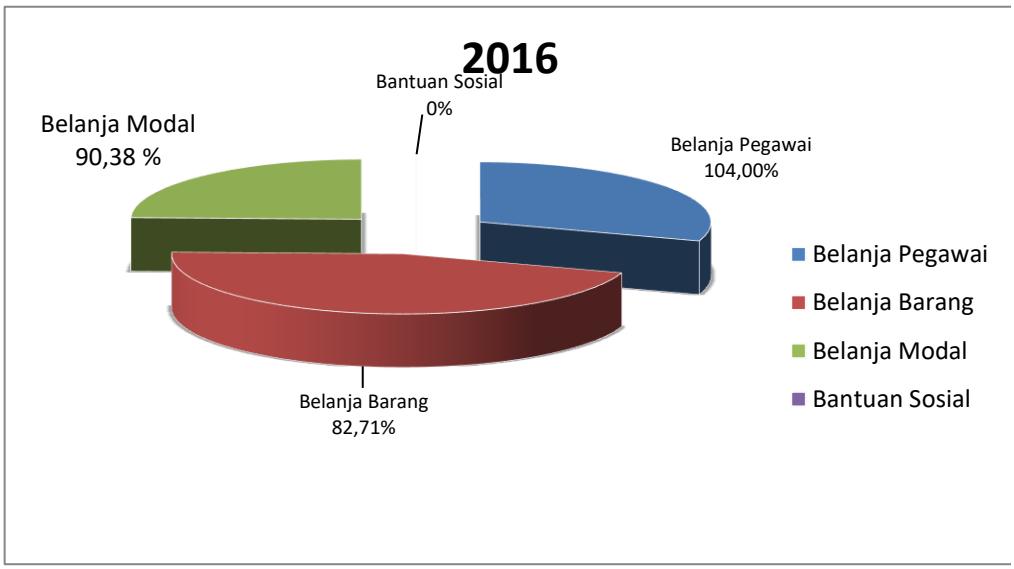

Realisasi Belanja Negara T.A 2016 pada Satuan Kerja Sekolah Tinggi penyuluhan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.228.769.476 atau 90,38 persen dari yang dianggarkan.

Tabel.4

Realisasi Belanja Per Sumber Dana Tahun Anggaran 2015 dan 2016

Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari

No	Uraian	2015	2016	Naik/% Turun
	Realisasi Belanja Negara	**Rp. 12.294.486.203**	**Rp.14.228.769.476**	**90,38**
	- Belanja Rupiah Murni	Rp. 12.283.686.203	Rp .14.222.258.166	90,35
	- Belanja Pinjaman Luar Negeri	Rp -	Rp -	
	- Belanja Rupiah Pendamping	Rp -	Rp -	
	- Belanja Hibah	Rp -	Rp -	
	- Belanja PNBP	Rp. 46.503.360	Rp . 6.511.360	124,74
	- Belanja BLU	Rp -	Rp -	

Tabel.5

Realisasi Belanja Per Program Tahun Anggaran 2015 dan 2016

Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari

No	Uraian	TA 2015	TA 2016	% Naik/turun
1.	**Realisasi Belanja Negara**	**Rp.12.350.390.341**	**Rp. 14.228.769.476**	**1,15**
	- Program PKB	Rp. 313.210.000	Rp.1.105.104.000	64,65
	- Belanja PSDA	Rp. 279.688.000	Rp. 1.075.838.000	75,23
	- Belanja PSPAN	Rp.182.628.000	Rp. 901.660.000	55,67
	- Belanja PTK	Rp. 3.760.096.000	Rp. 898.992.000	87,40

Tabel.6

Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2015 dan 2016

Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari

No	Uraian	T.A 2015	T.A 2016	% Naik/turun
1.	**Realisasi Belanja Negara**	**Rp . 12.350.390.341**	**Rp. 7.210.598.869**	**1,71**
	- Belanja Pegawai	Rp . 3.818.095.509	Rp . 2.196.987.593	1,74
	- Belanja Barang	Rp . 7.032.294.932	Rp. 3.374.988.276	2,08
	- Belanja Modal	Rp.1.499.999.900	Rp. 1.638.623.000	0,92

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2015 sebesar Rp 12.294.486.203, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 14.228.126.000 dibanding TA 2011. Penurunan/kenaikan ini disebabkan karena proses penyerapan anggaran baru mencapai 12 bulan berjalan di banding tahun 2015 yang sudah berjalan selama 12 bulan atau 1 tahun.

Belanja Pegawai Rp.4.287.366.044

B. 2.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 sebesar Rp.4.287.366.044 atau 104,00 persen dari yang dianggarkan. Realisasi Belanja tersebut mencapai/mendekati prognosis realisasi anggaran, hal ini disebabkan karena terdapat 20 orang pegawai naik pangkat/golongan dan tunjangan anak maupun istri di tambah tunjangan jabatan lainnya terutama tunjangan dosen yg semula asisten ahli menjadi lektor sebanyak 8 orang/PNS sampai dengan bulan Desember 2016.sehingga realisasinya melebihi pagu

Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

Uraian	31-Dec-15		31-Dec-16		% Naik/(Trn)	
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp	2.665.475.146	Rp	3.800.782.044	Rp	0,70
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	Rp	-	Rp	71.584.000	Rp	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	Rp	7.890.123	Rp	315.000.000	Rp	39,92
Belanja Pegawai Perjan	Rp	987.654.234	Rp	100.000.000	Rp	9,88
Belanja Gaji Dokter PTT	Rp	-	Rp	-		
Belanja Honorarium	Rp	157.076.006	Rp	-		
Belanja Lembur	Rp	-	Rp	-		
Belanja Vakasi	Rp	-	Rp	-		-
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito			Rp	-		
Belanja Pensiun dan Uang Tunggu	Rp	-	Rp	-		-
Belanja Asuransi Kesehatan	Rp	-	Rp	-		-
Belanja Tunjangan Kesehatan Veteran	Rp	-	Rp	-		-
T o t a l	Rp	3.818.095.509	Rp	4.287.366.044	Rp	0,89

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 3.818.095.509. sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp .4.287.366.044

Belanja Barang Rp.6.447.517.432

B. 2.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2016 sebesar Rp. 6.447.517.432 atau 82,71 persen dari yang dianggarkan. Realisasi Belanja tersebut mencapai/mendekati prognosis realisasi anggaran.

Rincian realisasi Belanja Barang adalah sebagai berikut:

Uraian	31-Dec-15		31-Dec-16		% Naik/(Trn)	
Belanja Barang Operasional	Rp	1.435.678.907	Rp	1.452.706.019	Rp	0,99
Belanja Barang Non Operasional	Rp	4.522.155.599	Rp	567.890.123	Rp	7,96
Belanja Jasa	Rp	263.997.678	Rp	-	Rp	-
Belanja Pemeliharaan	Rp	408.879.622	Rp	4.306.575.612		0,09
Belanja Perjalanan	Rp	345.678.988	Rp	120.345.678	Rp	2,87
Jumlah	**Rp**	**6.976.390.794**	**Rp**	**6.447.517.432**	**Rp**	**1,08**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 sebesar Rp 6.976.390.794,sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 6.447.517.432. Hal ini berarti Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar Hal tersebut disebabkan adanya kegiatan belanja barang terutama pemeliharaan yang hampir mencapai 75% dari dananya yang ada

B. 2.2.3. Belanja Modal

Belanja Modal Rp.3.493.886.000,- .

Realisasi Belanja Modal TA 2016 sebesar Rp.3.493.886.000,- atau 91,32 persen dari yang dianggarkan.

Rincian realisasi Belanja Modal adalah sebagai berikut :

Uraian	31-Dec-15		31-Dec-16		% Naik/(Trn)	
Belanja Modal Tanah	Rp	1.499.999.900	Rp	-		-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp	-	Rp	1.099.030.000		-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp	-	Rp	1.855.263.000		-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	-	Rp	479.500.000		-
Belanja Modal Fisik Lainnya	Rp	-	Rp	60.093.000		-
T o t a l	Rp	1.499.999.900	**Rp**	**3.493.886.000**	**Rp**	**0,43**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.499.999.900,-, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar *Rp.3.493.886.000,-* Hal ini berarti Realisasi Belanja TA 2016 meningkat disebabkan karena adanya realisasi pembayaran pengadaan 1 unit kendaraan penyuluhan, rehabilitasi jaringan listrik asrama dan rehabilitasi asrama mahasiswa

***). Belanja Modal Peralatan Dan Mesin**

Rincian LRA Belanja Modal Peralatan dan Mesin:

LRA Belanja Modal Peralatan & Mesin	Rp.	400.000.000
menambah pada mutasi aset sebagai berikut :		
a. Pembelian	Rp.	400.000.000
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp.	
c. Pengembangan nilai	Rp.	
d. KDP	Rp.	
e.Ekstrakomptabel	Rp.	
f. Koreksi	Rp.	
J u m l a h	Rp.	400.000.000

Catatan ;

*.) Pengadaan 1 unit kendaraan fungsional Oleh PT.Sinar Suri sesuai Kontrak No.37/PL.210/J.2.7/04/2016 tanggal 10 April 2016(terlampir)

***). Belanja Modal Jaringan**

Rincian LRA Belanja Jaringan:

LRA Belanja Modal Jaringan	Rp.	99.803.000
menambah pada mutasi aset sebagai berikut :		
a. Pembelian	Rp.	
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp.	
c. Pengembangan nilai	Rp.	99.803.000
d. KDP	Rp.	
e.Ekstrakomptabel	Rp.	
f. Koreksi	Rp.	
J u m l a h	Rp.	99.803.000

Catatan;

*). Rehabilitasi jaringan listrik asrama mahasiswa sesuai Kontrak No. 12.a/PL.210/J.2.7/09/2016 tanggal 10 September 2016 (terlampir)

***). Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Rincian LRA Belanja Modal Gedung dan Bangunan :

LRA Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.	43.500.000
menambah pada mutasi aset sebagai berikut :		
a. Pembelian	Rp.	
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp.	
c. Pengembangan nilai	Rp.	43.500.000
d. KDP	Rp.	
e.Ekstrakomptabel	Rp.	
f. Koreksi	Rp.	
J u m l a h	Rp.	43.500.000

Catatan ;

Biaya pengawasan rehabilitasi sesuai Kontrak No.68/PL.210/J.2.7/06/2016 tanggal 08 Juni 2016

***). Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan**

Rincian LRA Belanja Aset Tetap Lainnya dalam Pengerjaan:

LRA Belanja dalam Pengerjaan	Rp.	1.017.485.000
menambah pada mutasi aset sebagai berikut :		
a. Pembelian	Rp.	
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp.	
c. Pengembangan nilai	Rp.	
d. KDP	Rp.	1.017.485.000
e.Ekstrakomptabel	Rp.	
f. Koreksi	Rp.	
J u m l a h	Rp.	1.017.485.000

Catatan ;

Rehabilitasi 2 unit asrama mahasiswa

Catatan Penting Lainnya

B.3. CATATAN PENTING LAINNYA

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan, seperti:

- Rekening Bendahara Pengeluaran STPP Manokwari, Bank Mandiri Cabang Manokwari No.160.00.00121406 (terlampir)
- Capaian Kinerja per 31 Desember 2016 (terlampir)
- Pagu maupun realisasi anggaran telah dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN Manokwari tanggal, 04 Januari 2017. (terlampir)

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. PENJELASAN UMUM NERACA

Komposisi Neraca per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Uraian	31-Des-15	31 Desember 2016	% Naik/ (Turun)
Aset	Rp.99.456.280.800	Rp. 102.620.603.550	3,18
Kewajiban	Rp.3.195.256	Rp . 11.530.000	260,84
Ekuitas Dana	Rp.99.456.280.800	Rp . 102.609.073.550	3,17

Jumlah Aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp.102.620.603.550 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.13.906.000 dan Aset Tetap sebesar Rp.102.247.963.800 Aset Lainnya sebesar Rp.352.085.000

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,- merupakan kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 0,-

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2016 sebesar Rp.102.997.546.294 terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp.9.024.750 dan ekuitas dana investasi sebesar Rp.102.600.048.800

Grafik. Komposisi Neraca

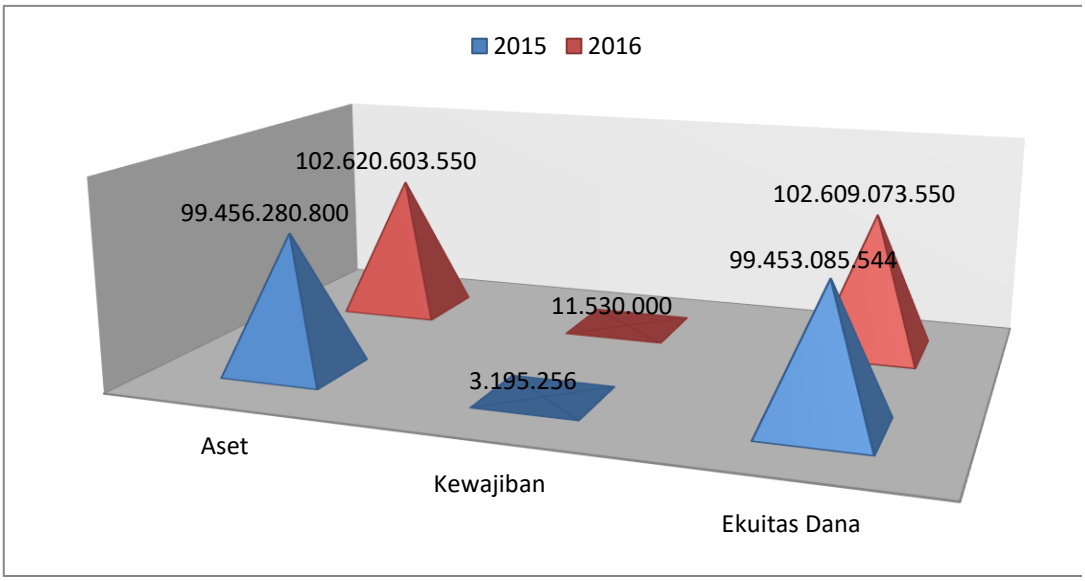

C.2. PENJELASAN PER POS NERACA

C.2.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.0,-

C.2.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas (termasuk bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan) yang sumbernya berasal dari dana kas kecil (UP)) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetor kembali ke Kas Negara per 31 Desember 2015.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 sebesar Rp.0,-, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,-

.

-)……

*). Copy SPM/Sp2d nihil (terlampir)
*). Copy Rekening Koran & LPJBP (terlampir)
*). Copy Berita Acara Pemeriksaan Kas dan BKU (terlampir)

No	Uraian	Jumlah
1	Kas UP	Rp
2	SPM LS	Rp -
3	Jasa Giro (setelah dikurangi pajak)	Rp -
4	Dropping TKPKN	Rp -
5	Titipan	Rp -
6	Lain-Lain	Rp -
	Jumlah	**Rp -**

Sementara Kas di Bendahara Pengeluaran (UP/TUP) berupa:

No	Uraian	Jumlah
1	Kas di Tangan	Rp. -
2	Kas di Bank	Rp -
3	Persekot	Rp -
4	Kuintansi*)	Rp -
5	Lain-Lain	Rp -
	Jumlah	**Rp .-**

*) kuintansi yang belum terbit SP2D tidak ada

C.2.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke kas negara.
Besarnya Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 *Rp.0,-* sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar *Rp.0,-*

Persediaan Rp.13.906.000

C.2.1.9 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.350.000 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.13.906.000

Rincian Persediaan
Per 31 Desember 2016

No.	Persediaan	Jumlah
1	Bahan Baku	Rp. -
2	Barang Konsumsi	Rp. 13.906.000
3	Bahan untuk Pemeliharaan	Rp. -
4	Suku Cadang	Rp. -
5	Persediaan Lainnya	Rp .
	Jumlah	**Rp . 13.906.000**

C.2.2. Aset Tetap

Aset Tetap. Rp.102.247.963.800

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2015 sebesar Rp.99.103.845.800 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.102.247.963.800 Hal ini berarti Nilai Aset Tetap T.A 2016 meningkat/ dibanding TA 2015. Mutasi Nilai Aset Tetap berdasarkan belanja Modal ;Peralatan dan Mesin senilai Rp. 400.000.000., jaringan Rp.99.803.000, rehabilitasi 2 unit asrama mahasiswa (terlampir)

Posisi aset tetap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian	31-Dec-15		31-Dec-16		% Naik / (Turun)
1	Tanah	Rp	80.572.203.900	Rp	80.572.203.900	1,0
2	Peralatan dan Mesin	Rp	2.968.685.806	Rp	3.687.015.806	Rp 0,81
3	Gedung dan Bangunan	Rp	13.372.722.500	Rp	13.416.222.500	Rp 1,0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp	1.851.141.776	Rp	2.430.444.776	Rp 0,76
5	Aset Tetap Lainnya	Rp	339.091.818	Rp	1.124.591.818	Rp 0,30
6	KDP	Rp	-	Rp	1.017.485.000	Rp -
7	Aset Tetap BLU	Rp	-	Rp	-	-
	J u m l a h	Rp	99.103.845.800	Rp	102.247.963.800	96,93%

Grafik. Komposisi Aset Tetap

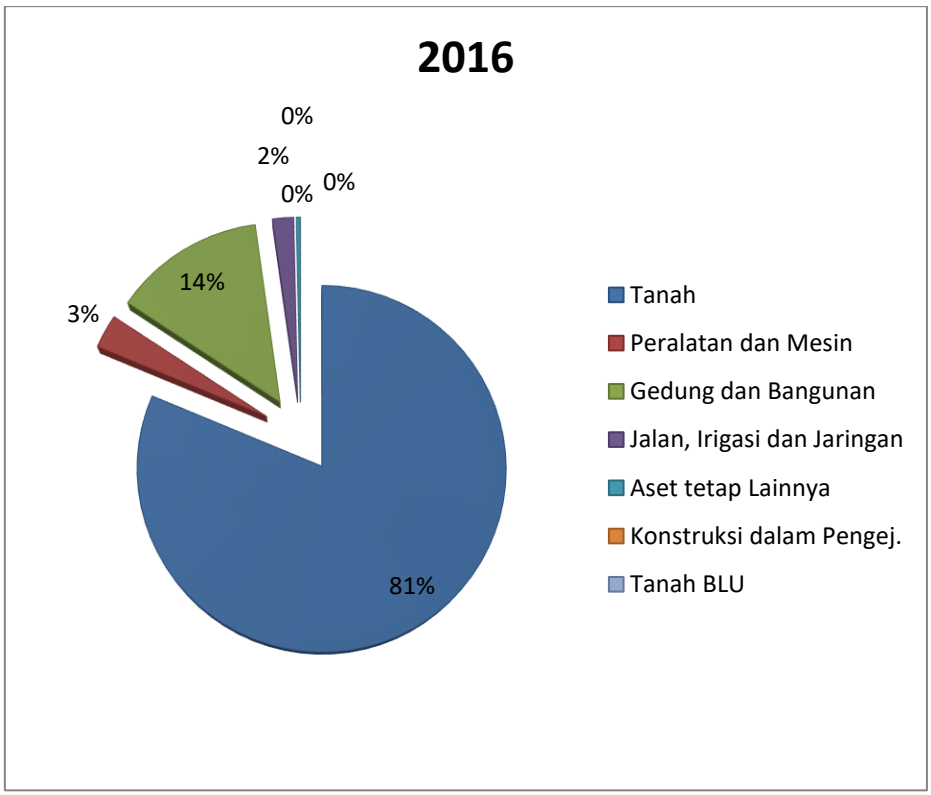

C.2.2.1 Tanah

Nilai Tanah per 31 Desember 2016 sebesar 80.572.203.900 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar *80.572.203.900* Hal ini berarti Nilai Tanah T.A 2015 tidak meningkat/ dibanding T.A 2016. Di sebabkan tidak ada realisasi belanja modal tanah.

Posisi Perbandingan Tanah:

31-Des-15	31-Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 80.572.203.900	Rp. 80.572.203.900	0 %

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp. 80.572.203.900	Rp . 80.572.203.900	Rp.-	Rp. -	Rp. 80.572.203.900

C.2.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 sebesar Rp.2.968.685.806, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.3.687.015.806. Hal ini berarti Nilai Peralatan dan Mesin T.A 2016 meningkat dibanding T.A 2015. Disebabkan adanya perolehan mutasi tambahan senilai Rp. 400.000.000,- (pengadaan 1 unit mobil penyuluhan)

Posisi Perbandingan Peralatan dan Mesin:

31-Des-15	31 Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 2.968.685.806	Rp. 3.687.015.806	0,81%

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp. 2.968.685.806	Rp . **2.968.685.806**	Rp. 400.000.000	Rp. -	Rp. 3.687.015.806

C.2.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.13.372.722.500, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 13.416.222.500. Hal ini berarti Nilai Gedung dan Bangunan T.A 2016 tidak meningkat dibanding T.A 2015.disebabkan ada penambahan nilai gedung rehabilitasi 2 unit asrama mahasiswa.

Posisi Perbandingan Gedung dan Bangunan:

31-Des-15	31-Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 13.372.722.500	Rp. 13.416.222.500	1,0 %

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp.13.372.722.500	Rp . **13.372.722.500**	Rp.43.500.000	Rp. -	Rp. 13.416.222.500

C.2.2.4 Jalan dan Jembatan

Nilai Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.1.405.259.776 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.884.759.776. Hal ini berarti Nilai Jalan dan Jembatan T.A 2016 meningkat/~~menurun~~ dibanding T.A 2015. Disebabkan adanya perolehan mutasi tambahan.

Posisi Perbandingan Jalan dan Jembatan:

31-Des-15	31-Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 1.405.259.776	Rp. 1.884.759.776	1,34 %

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp. 1.405.259.776	Rp .1.405.259.776	Rp.-	Rp. -	Rp. 1.884.759.776

C.2.2.5 Irigasi

Nilai Irigasi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.334.669.000 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.334.669.000 Hal ini berarti Nilai Irigasi T.A 2015 tidak meningkat dibanding T.A 2016.

Posisi Perbandingan Irigasi:

31-Des-15	31-Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 334.669.00	Rp. 334.669.00	0,00 %

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp. 334.669.00	Rp . 334.669.00	Rp.-	Rp. -	Rp. 334.669.00

C.2.2.6 Jaringan

Nilai Jaringan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.111.213.000, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.211.016.000. Hal ini berarti Nilai Jaringan T.A 2015 tidak meningkat dibanding T.A 2016.ada penambahan nilai jaringan listrik, rehabilitasi listrik asrama mahasiswa

Posisi Perbandingan Jaringan:

31-Des-15	31-Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 111.213.000	Rp. 211.016.000	1,90 %

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp. 111.213.000	Rp . 111.213.000	Rp.99.803.000	Rp. -	Rp. 211.016.000

C.2.2.7 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 (Neraca SAKPA) sebesar Rp.339.091.818, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.124.591.818. Hal ini berarti Nilai Aset Tetap Lainnya TA 2016 tidak meningkat.

Posisi Perbandingan Aset Tetap Lainnya (SAKPA):

31-Des-15	31-Des-16	Kenaikan / (penurunan)
Rp. 339.091.818	Rp. 1.124.591.818	3,32 %

Saldo Akhir 2015	Saldo Awal 2016	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2016
		Tambah	Kurang	
Rp. 339.091.818	Rp . 339.091.818	Rp. -	Rp. -	Rp. 1.124.591.818

C.2.3..5 Aset Lain-lain

Nilai Aset lain-lain per 31 Desember 2015 (Neraca SAKPA) sebesar Rp.352.085.000, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 352.085.000. Hal ini berarti Nilai Aset Tetap Lain-lain T.A 2016 tidak meningkat dibanding T.A 2015.

Aset Lain-lain terdiri dari :

No.	Uraian	Jumlah
1.	Aset tetap yang tidak digunakan untuk operasional	Rp. 352.085.000
2.	TGR yang Penagihannya dilimpahkan ke DJKN	Rp. -
	J u m l a h	Rp. 352.085.000

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dijelaskan sebagai berikut:

Saldo aset yang dihentikan Versi Simak-BMN	**Rp. 352.085.000**
Reklas ke aset yang dihentikan BLU	Rp.0
Jumlah	Rp. 352.085.000
Jurnal Koreksi aset hilang belum dihapuskan	Rp.0
Saldo aset yang dihentikan versi SAKPA	Rp. 352.085.000
Jumlah	Rp. 352.085.000

Kewajiban Rp.0,-

C.2.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.2.4.1 Uang Muka dari KPPN
Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 sebesar Rp.0,- sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,-
Perkiraan ini merupakan penyeimbang Akun Kas di Bendahara Pengeluaran

Ekuitas Dana Lancar Rp.9.024.750

C.2.4.2 Dana yang harus di sediakan untuk utang jangka pendek sebesar Rp.11.530.000 (tagihan listrik bln Desember 2016)

Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.0, sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,-

C.2.5.2 Cadangan Persediaan
Cadangan Persediaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp.350.000 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.13.906.000
Perkiraan ini merupakan penyeimbang Akun Persediaan.

Ekuitas Dana Diinvestasikan Rp.102.600.048 .800

C.2.6 Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.2.6.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap
Per 31 Desember 2015 sebesar Rp.99.456.280.800 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.102.600.048.800. Perkiraan ini merupakan penyeimbang Akun Aset Tetap.

C.2.6.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya
Per 31 Desember 2015 sebesar Rp.352.085.000 sedangkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.352.085.000 Perkiraan ini merupakan penyeimbang Akun Aset Lainnya.

Aset TetapTanah
Rp.80.572.203.900

C.2.18.1 Tanah

Aset tetap tanah per 31 Desember 2015 di bandingkan dengan periode sebelumnya tidak ada perubahan atau mutasi bertambah per 31 Desember 2016

Posisi Perbandingan Tanah

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurn
Rp. 80.572.203.900	Rp. 80.572.203.900	0,00%

Peralatan dan Mesin
Rp.3.687.015.806

C.2.18.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 mengalami perubahan di bandingkan dengan periode 31 Desember 2016 yaitu terdapat mutasi bertambah yaitu pengadaan 1 unit kendaraan penyuluhan lapangan

Posisi Perbandingan Peralatan dan Mesin

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurun
Rp. 2.968.685.806	Rp. 3.687.015.806	1,24%

Mutasi/perubahan peralatan dan mesin sebesar Rp. 400.000.000 tersebut adalah sbb :

Penambahan :		
Saldo Awal	Rp.	2.968.685.806
Pembelian	Rp.	400.000.000
Transfer Masuk	Rp.	
Pengembangan	Rp.	
Reklasifikasi Masuk	Rp.	
	Rp.	**3.687.015.806**
Pengurangan :		
Transfer Keluar	Rp.	
Reklasifikasi Keluar	Rp.	
Koreksi Nilai	Rp.	
	Rp.	
Jumlah	**Rp.**	

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut ;

MAK	Uraian		Jumlah
132111	BM Peralatan dan Mesin	Rp.	2.968.685.806
532111	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	Rp.	400.000.000
	Jumlah Belanja	Rp.	**3.687.015.806**

Penambahan belanja peralatan dan mesin yang mempengaruhi belanja modal dalam pencatatan peralatan dan mesin adalah :

Keterangan		Jumlah
Penambahan Peralatan dan Mesin terkait BM		
Pembelian	Rp.	400.000.000
Pengembangan	Rp.	
Jumlah	Rp.	400.000.000
Penambahan Peralatan dan Mesin tidak terkait BM		
Pembelian dengan Belanja Bahan	Rp.	
Jumlah	Rp.	0,-
Total	Rp.	400.000.000

C.2.18.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan Rp. 13.416.222.500

Aset tetap tanah per 31 Desember 2015 di bandingkan dengan periode sebelumnya tidak ada perubahan atau mutasi bertambah per 31 Desember 2016

Posisi Perbandingan Gedung dan Bangunan

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurun
Rp. 13.372.722.500	Rp. 13.416.222.500	1,00%

C.2.18.4 Jalan dan Jembatan

Jalan dan Jembatan Rp. 1.884.759.776

Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2015 tidak mengalami perubahan di bandingkan dengan periode 31 Desember 2016 sebelumnya.tidak ada penambahan nilai

Posisi Perbandingan Jalan dan Jembatan

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurun
Rp. 1.405.259.776	Rp. 1.884.759.776	0,75%

Mutasi/perubahan Jalan dan Jembatan tidak ada penambahan nilai tersebut adalah sbb :

Penambahan :		
Saldo Awal	Rp.	1.405.259.776
Pembelian	Rp.	
Transfer Masuk	Rp.	
Pengembangan	Rp.	
Reklasifikasi Masuk	Rp.	
	Rp.	
Pengurangan :		
Transfer Keluar	Rp.	
Reklasifikasi Keluar	Rp.	
Koreksi Nilai	Rp.	
	Rp.	
Jumlah	**Rp.**	**1.884.759.776**

Realisasi Belanja Modal Jalan dan Jembatan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut ;

MAK	Uraian		Jumlah
134111	BM Jalan dan Jembatan	Rp.	1.405.259.776
532111	Belanja Penambahan Nilai Jalan & Jembatan	Rp.	479.500.000
	Jumlah Belanja	Rp.	1.884.759.776

Penambahan belanja Jalan dan Jembatan yang mempengaruhi belanja modal dalam Jalan dan Jembatan adalah :

Keterangan		***Jumlah***
Penambahan Jalan dan Jembatan terkait BM		
Pembelian	Rp.	
Pengembangan	Rp.	479.500.000
Jumlah	Rp.	479.500.000
Penambahan Jalan dan Jembatan tidak terkait BM		
Pembelian dengan Belanja Bahan	Rp.	
Jumlah	Rp.	0,-
Total	Rp.	479.500.000

C.2.18.5 Irigasi

Irigasi Rp.334.669.000

Aset Tetap Irigasi per 30 Juni 2016 di bandingkan dengan periode sebelumnya tidak ada perubahan atau mutasi bertambah per 30 Juni 2016

Posisi Perbandingan Irigasi

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurn
Rp. 334.669.000	Rp. 334.669.000	0,00%

C.2.18.6 Jaringan

Jaringan Rp.211.016.000

Aset Tetap Jaringan per 31 Desember 2015 di bandingkan dengan periode sebelumnya tidak ada perubahan atau mutasi bertambah per 31 Desember 2016 yaitu rehabilitasi jaringan listrik asrama mahasiswa

Posisi Perbandingan Jaringan

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurn
Rp. 111.213.000	Rp. 211.016.000	1,90%

C.2.18.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya Rp. 1.124.591.818

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 mengalami perubahan di bandingkan dengan periode sebelumnya yaitu tidak terdapat mutasi bertambah per 31 Desember 2016

Posisi Perbandingan Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurun
Rp. 339.091.818	Rp. 1.124.591.818	0,30%

Mutasi/perubahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 0 tersebut adalah sbb :

Penambahan :		
Saldo Awal	Rp.	339.091.818
Pembelian	Rp.	0
Transfer Masuk	Rp.	
Pengembangan	Rp.	
Reklasifikasi Masuk	Rp.	
	Rp.	0
Pengurangan :		
Transfer Keluar	Rp.	
Reklasifikasi Keluar	Rp.	
Koreksi Nilai	Rp.	
	Rp.	
Jumlah	**Rp.**	

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut ;

MAK	Uraian		Jumlah
135121	BM Aset Tetap Lainnya	Rp.	339.091.818
532111	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	Rp.	785.500.000
	Jumlah Belanja	Rp.	1.124.591.818

Penambahan belanja Aset Tetap Lainnya yang mempengaruhi belanja modal dalam Aset Tetap Lainnya adalah :

Keterangan		***Jumlah***
Penambahan Aset Tetap Lainnya terkait BM		
Pembelian	Rp.	479.500.000
Pengembangan	Rp.	
Jumlah	Rp.	479.500.000
Penambahan Jalan dan Aset Tetap Lainnya tidak terkait BM		
Pembelian dengan Belanja Bahan	Rp.	
Jumlah	Rp.	0,-
Total	Rp.	479.500.000

Kontruksi dlm Pengerjaan Rp. 1.017.485.000

C.2.18.8 Kontruksi Dalam Pengerjaan

Kontruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 mengalami perubahan di bandingkan dengan periode sebelumnya yaitu terdapat mutasi bertambah yaitu perencanaan rehabilitasi asrama

Posisi Perbandingan Kontruksi dalam Pengerjaan

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurun
Rp. 0,-	Rp. 1.017.485.000	0,00%

Mutasi/perubahan Kontruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp.1.409.153.000
tersebut adalah sbb :

Penambahan :		
Saldo Awal	Rp.	
Pembelian	Rp.	
Transfer Masuk	Rp.	
Pengembangan	Rp.	
Reklasifikasi Masuk	Rp.	
KDP	Rp.	1.017.485.000
	Rp.	1.017.485.000
Pengurangan :		
Transfer Keluar	Rp.	
Reklasifikasi Keluar	Rp.	
Koreksi Nilai	Rp.	
	Rp.	
Jumlah	**Rp.**	

Realisasi Belanja Modal Kontruksi dalam Pengerjaan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut ;

MAK	Uraian		Jumlah
136111	BM Kontruksi dalam Pengerjaan	Rp.	1.017.485.000
533121	Belanja Penambahan Nilai Kontruksi dalam Pengerjaan	Rp.	1.017.485.000
	Jumlah Belanja	Rp.	1.017.485.000

Penambahan belanja Kontruksi dalam Pengerjaan yang mempengaruhi belanja modal dalam Kontruksi dalam Pengerjaan adalah :

Keterangan		Jumlah
Penambahan Kontruksi dalam Pengerjaan terkait BM		
Pembelian	Rp.	
Pengembangan	Rp.	
KDP	Rp.	1.017.485.000
Jumlah	Rp.	1.017.485.000
Penambahan Kontruksi dalam Pengerjaan tidak terkait BM		
Pembelian dengan Belanja Bahan	Rp.	
Jumlah	Rp.	0,-
Total	Rp.	1.017.485.000

C.2.18.9 Aset Tetap yang tdk di Pergunakan

Aset Tetap yg tdk Dipergunakan Rp.352.085.000

Aset Tetap yang tdk di Pergunakan per 31 Desember 2015 di bandingkan dengan periode sebelumnya tidak ada perubahan atau mutasi bertambah per 31 Desmber 2016

Posisi Perbandingan Aset Tetap yang tdk di Pergunakan

31 Desember 2015	31 Desember 2016	Kenaikan/penurn
Rp. 352.085.000	Rp. 352.085.000	0,00%

Catatan Penting Lainnya

C.3 CATATAN PENTING LAINNYA

--.

Pengungkapan Penting Lainnya

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

PADA TANGGAL .... TENTANG

D.2 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang dikelola satker Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari adalah sebagai berikut :

NO	NAMA REKENING	NOMOR REKENING	BANK	SALDO PER 31 Desember 2016
1	Bendahara Pengeluaran Nama Bendahara Yovita Rina Irianingrum, SE	160-00-0012140-6	Mandiri Cab.Manokwari	Rp. O,-
2	Bendahara Penerimaan Nama Bendahara Yuliana Sapan, SE	160-00-0012140-6	Mandiri Cab.Manokwari	-

D.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

*) terlampir